

## **BAB IV**

### **IMPLEMENTASI KARYA**

Pada bab implementasi karya akan dijelaskan langkah-langkah pembuatan film ini mulai dari produksi hingga pasca produksi.

#### **4.1 Produksi**

Proses produksi dilakukan setelah proses pra produksi dipersiapkan dengan matang. Kegiatan yang dilakukan dalam produksi adalah pengambilan gambar secara keseluruhan dimulai dari tahap awal, tengah hingga akhir.

Sebelum melakukan *shooting*, kru serta tokoh pendukung di *brefing* terlebih dahulu agar dapat melaksanakan *job desk* masing-masing dengan benar. Pelaksanaan *shooting* sesuai pada *rundown*. Beberapa peralatan untuk produksi adalah :

1. Satu kamera Xiaomi yi
2. Satu kamera DSLR CANON 600D
3. Memory SDHC kamera
4. Satu *Dolly Slider*
5. Komputer/laptop *editing*

Dalam *shooting* film ini lebih dominan menggunakan *action cam* karena penulis menginginkan film dengan sudut pandang subjektif.

## 4.2 Proses Pengambilan Gambar

Proses *shooting* ini dilakukan dengan pedoman *Storyboard* dan naskah. pengambilan gambar menggunakan action cam yang diletakkan pada kepala salah seorang pmain dan satu kamera DSLR untuk video insert. Agar lebih jelas bisa dilihat pada gambar 4.11 dan 4.12 berikut.



Gambar 4.1 *Take* adegan film  
(Sumber: Olahan Penulis)



Gambar 4.2 Briefing talent  
(Sumber: Olahan Penulis)

### 4.3 Pasca Produksi

Pada tahap pasca produksi, dilakukan penggabungan beberapa video yang telah diambil lalu diisi dengan music yang telah dibuat dan diberikan beberapa efek visual pada video. Pemberian efek visual pada film ini berfungsi untuk memberikan kesan dramatis pada film.

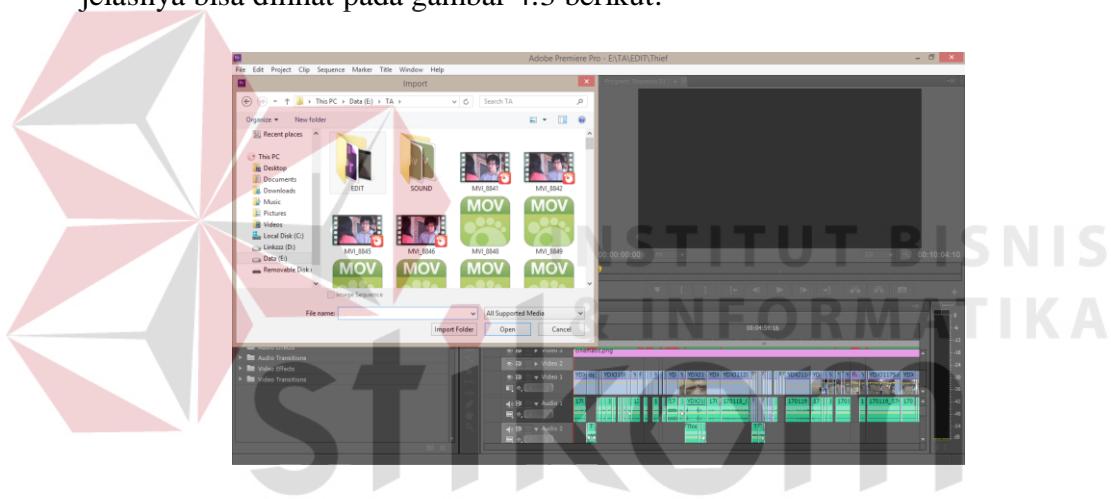
#### 4.3.1 Editing

Edit yang dilakukan pada sub bab ini adalah penggabungan enam *footage video* menjadi satu hingga menghasilkan gambar 360°. Pemberian beberapa efek yang berguna untuk memberikan kesan dramatis pada video klip. Teknik-teknik tersebut

adalah *Synchronization*, *Stitching*, *Calibrating*, *Masking*, dan *Color Grading*, yang masing akan dijelaskan pada sub bab berikut.

### 1. *Synchronization*

*Synchronization* adalah teknik untuk menyelaraskan audio dengan video atau biasa disebut dengan sinkronasi. Sebelum melakukan sinkronasi, dilakukan *import video* atau pengambilan file video terlebih dahulu ke program editing. Agar lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 4.3 berikut.



Gambar 4.3 *Import Video*

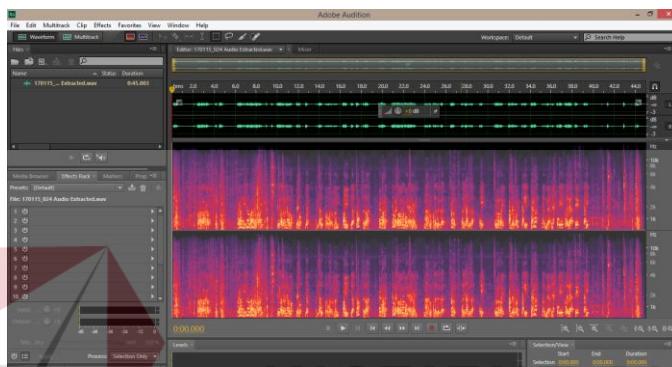
(Sumber: Olahan penulis)

### 2. *Audio editing*

Setelah proses sinkronisasi selesai, maka dilanjutkan dengan mengedit audio agar suara lebih nyaman didengar. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat di gambar 4.4

### 3. Brightness & Contrass

Proses ini digunakan untuk menyeimbangkan cahaya pada video yang telah diambil. Tahap ini berfungsi untuk menyamakan tampilan cahaya antara satu video dengan video lain Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 4.5.



Gambar 4.4 *Editing audio*  
(Sumber: Olahan penulis)



Gambar 4.5 *Brightness & Contrass*  
(Sumber: Olahan penulis)

#### 4. *Color Grading*

Pada tahap *brightness & contras* merupakan teknik menyelaraskan cahaya maka, *color grading* adalah proses untuk menyeimbangkan warna video dan memberikan efek dramatis pada film ini. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 4.6.

#### 5. *Visual effect*

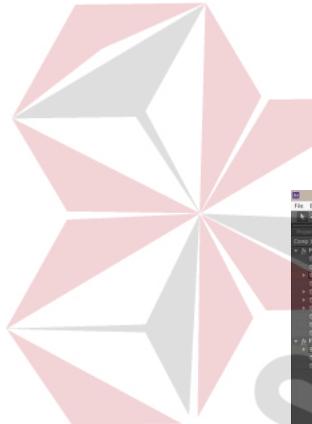
Pada tahap ini video yang telah diedit diberi efek visual sedemikian rupa. Tahap penambahan efek visual ini berfungsi untuk menambah kesan dramatis pada film dan mendukung cerita film. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 4.7 berikut.

#### 6. *Cinematic frame*

Tahap Cinematic frame merupakan tahap terakhir dalam proses editing pada film ini. Cinematic frame berguna untuk memberikan frame pada film sehingga membentuk wide screen sehingga lebih nyaman untuk ditonton. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.8



Gambar 4.6 *Color Grading*  
(Sumber: Olahan penulis)



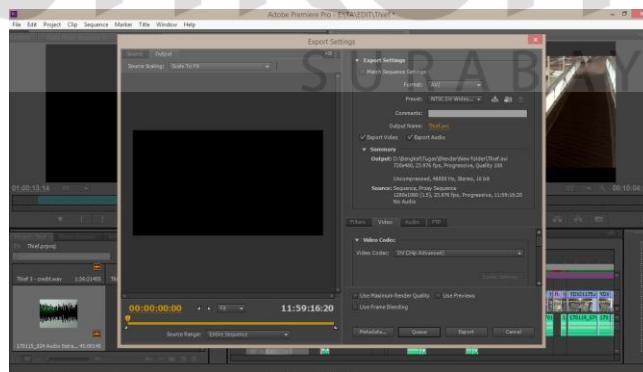
Gambar 4.7 *Visual effect*  
(Sumber: Olahan penulis)



Gambar 4.8 *Cinematic frame*  
(Sumber: Olahan penulis)

## 7. *Exporting*

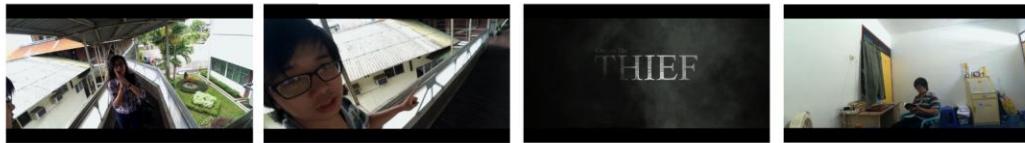
Tahap *exporting* merupakan tahap penggabungan seluruh video yang telah diedit menjadi satu. Proses *exporting* ini biasa disebut dengan *rendering*. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.



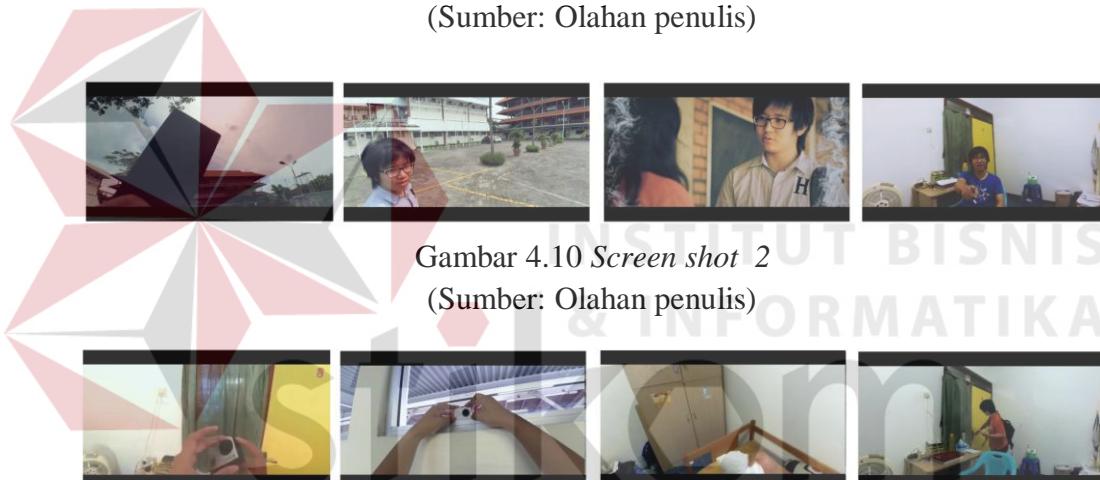
Gambar 4.8 *export video*  
(Sumber: Olahan penulis)

#### 4.4 Screenshot Video Klip

Gambar 4.9 sampai 4.15 berikut adalah screenshot dari film pendek “THIEF” mulai dari intro hingga akhir film.



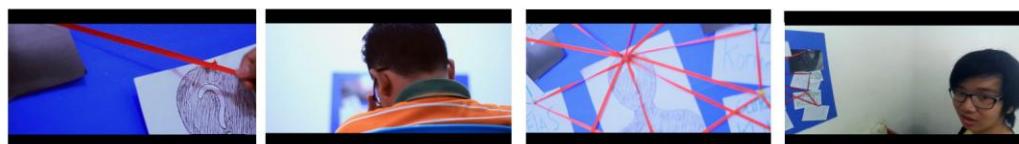
Gambar 4.9 *Screen shot 1*  
(Sumber: Olahan penulis)



Gambar 4.10 *Screen shot 2*  
(Sumber: Olahan penulis)



Gambar 4.11 *Screen shot 3*  
(Sumber: Olahan penulis)



Gambar 4.12 *Screen shot 4*  
(Sumber: Olahan penulis)



Gambar 4.13 *Screen shot 5*

(Sumber: Olahan penulis)



Gambar 4.14 *Screen shot 6*

(Sumber: Olahan penulis)



Gambar 4.15 *Screen shot 7*

(Sumber: Olahan penulis)

#### 4.5 Publikasi

Berikut adalah poster dan DVD dari film pendek “THIEF” sebagai publikasi karya pada Tugas Akhir ini



Gambar 4.16 Poster “THIEF”  
(Sumber: Olahan penulis)



Gambar 4.17 Box dan Cakram DVD  
(Sumber: Olahan penulis)